

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tik Tok Sebagai Bentuk Eksistensi Diri Remaja (Studi Fenomenologi Penggunaan Tik Tok di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi). Tujuan penelitian ini ialah bertujuan untuk mengetahui mengenai bagaimana caranya para remaja menunjukkan rasa eksistensi dirinya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan didasari teori Abraham Maslow (Kebutuhan Harga Diri atau Penghargaan). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, studi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Rancangan analisis data pada penelitian kualitatif ini dilakukan beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada lokasi di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan hasil penelitian ini ialah bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok ialah dibagi menjadi tiga kelompok yaitu sebagai pelepas rasa bosan atau penat dan hanya untuk hiburan semata, menggunakan aplikasi Tik Tok untuk mengekspresikan diri, dan banyaknya ide-ide baru yang didapat. Adapun motif dari penggunaan aplikasi Tik Tok ini yaitu mengisi waktu luang, belajar menjadi percaya diri dan belajar membuat konten video yang menarik, dan berguna sebagai media untuk mengekspresikan diri.

Masukan dari peneliti untuk para pengguna Tik Tok sebaiknya jangan terlalu berlebihan dalam menunjukkan eksistensi diri, berkecambah sewajarnya. Karena jika terlalu bereksistensi dengan berlebihan, dampaknya apa yang tidak seharusnya kita lakukan, akan kita lakukan demi mengejar sebuah eksistensi. Maka dari itu mengejar suatu eksistensi diperlukan tetapi dengan batas yang wajar.

ABSTRACT

This Research is entitled Tik Tok as a self of (A phenomenological study of the use of Tik Tok in Sagaranten sub-district, Sukabumi dRegency) The aim of this research is to find out how the young men show their existence.

This research used qualitative method and phenomenological approach and used Abraham Masslow's theory (Self-esteem needs). The researcher collected the data through literature review, field research, interview and documentation. The research design in this qualitative research was carried out in several stages, they are collecting data, reducing data, presenting data and concluding. The data finding analyzed by used descriptive qualitative method. This research conducted in Sagaranten Sub district, Sukabumi Regency.

From this research, it can be concluded that there are three types of the use of Tik Tok they are, as a boredom reliever or to entertain, as a self-expression, and got new ideas. The motives for using Tik Tok are to spend leisure time, try to be confidence, try to create interesting content videos and as a media to express their selves.

The research suggests to the Tik Tok users to don't over-express yourself, exist properly. because if it is over we showing our existence excessively and doing what we shouldn't do. Therefore, it's fine to show our existence but within a reasonable time limit.